

Dr. E. Diwayana Putri Nasution, S.E., M.Si



KETERKAITAN UMKM DALAM MENGURANGI KEMISKINAN



KETERKAITAN UMKM DALAM MENGURANGI KEMISKINAN

Dr. E. Diwayana Putri Nasution, S.E., M.Si



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	EC00302363061, 4 Agustus 2023
Pencipta	
Nama	Dr. E. Dwiyana Putri Nasution, S.E., M.Si
Alamat	Jln. Setia Budi Gg. Amito No.19, Medan Selayang, Medan, Sumatera Utara, 20132
Kewarganegaraan	Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	Dr. E. Dwiyana Putri Nasution, S.E., M.Si
Alamat	Jln. Setia Budi Gg. Amito No.19, Medan Selayang, Medan, SUMATERA UTARA 20132
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Buku
Judul Ciptaan	KETERKAITAN UMKM DALAM MENGURANGI KEMISKINAN
Tanggal dan tempat dibuat untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	4 Agustus 2023, di Medan
Jangka waktu perlindungan	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berjangkit selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	000496002

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atas produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

KETERKAITAN UMKM DALAM MENGURANGI KEMISKINAN

Penulis:

Dr. E. Diwayana Putri Nasution, S.E., M.Si

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,59 , Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-114-7

Cetakan Pertama:

Agustus 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul “Keterkaitan UMKM dalam Mengurangi Kemiskinan”. Buku ini disusun dengan sebaik mungkin dan mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak sehingga buku ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini. Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi isi, susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat menyempurnakan buku ini. Akhir kata kami berharap semoga buku tentang “Keterkaitan UMKM dalam Mengurangi Kemiskinan” ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Medan, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH	1
1.1 Pengertian UMKM	1
1.2 Peranan UMKM	9
BAB II KEMISKINAN	13
2.1 Pengertian Kemiskinan.....	13
2.2 Fenomena Kemiskinan	18
BAB III PERKEMBANGAN UMKM DAN KEMISKINAN	26
3.1. Perkembangan UMKM di Indonesia	26
3.2. Keterkaitan UMKM dalam Mengurangi Kemiskinan	30
BAB IV KETERKAITAN UMKM DAN KEMISKINAN DI INDONESIA	32
4.1 Permasalahan	32
4.2 Kemiskinan.....	34
4.3 Jumlah Penduduk.....	35
4.4 Pengangguran	37
4.5 Metode.....	39
4.6 UMKM dan Kemiskinan di Indonesia.....	39
4.7 Konklusi	48
DAFTAR PUSTAKA.....	51
TENTANG PENULIS.....	59



BAB I

USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

1.1 PENGERTIAN UMKM

UMKM merupakan usaha kerakyatan yang menjadi primadona di Indonesia. Dengan permodalan yang relatif kecil, akses masuk dan proses usaha yang cenderung mudah dan didukung oleh globalisasi serta digitalisasi membuat UMKM menjadi semakin berkembang di masyarakat serta memperoleh dukungan penuh oleh pemerintah.

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) UMKM adalah usaha mikro, kecil, dan menengah. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008, UMKM mempunyai arti sebagai sebuah kegiatan usaha yang dijalankan oleh masyarakat.

UMKM ini memiliki tujuan untuk memperluas lapangan pekerjaan serta memberi pelayanan ekonomi kepada masyarakat secara luas. Dengan kata lain UMKM adalah kelompok usaha atau bisnis yang dijalankan oleh individu, kelompok, rumah tangga, maupun juga badan usaha kecil.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM adalah bentuk usaha bersifat padat karya yang lazimnya dimiliki oleh perorangan. Meskipun begitu, UMKM juga bisa dimiliki oleh entitas atau beberapa pihak yang melakukan kerjasama.

Adapun pengertian UMKM berdasarkan beberapa ahli adalah sebagai berikut :

- a. Menurut M. Kwrtono, penulis buku Kiat Sukses Berburu Modal UMKM, UMKM adalah aktivitas ekonomi rakyat yang aset bersihnya tidak lebih dari Rp 200 juta. Selain itu, bisa juga didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi warga Indonesia yang memiliki omset tahunan kurang dari Rp 1 miliar.
- b. Menurut Ina Primiana, penulis buku Menggerakkan Sektor Riil UKM & Industri, UMKM merupakan aktivitas ekonomi yang menjadi motor penggerak industri manufaktur, bisnis kelautan, agribisnis, dan sumber daya manusia.
- c. Menurut Rudjito, pengertian UMKM adalah usaha yang memiliki peran signifikan dalam sistem perekonomian negara Indonesia, baik dari segi penciptaan lapangan kerja maupun segi jumlah usahanya.

Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

1. Kriteria Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan. Usaha mikro adalah jenis usaha yang dimiliki oleh perorangan dimana total aset yang dimiliki maksimal sebesar Rp 50 juta. Jumlah aset tersebut belum termasuk tanah ataupun bangunan yang dijadikan sebagai tempat usaha. Sementara itu, usaha mikro adalah usaha yang memiliki omzet Rp 300 juta per tahunnya.

Kriteria usaha mikro adalah:

- a. Memiliki karyawan kurang dari empat orang
- b. Aset (kekayaan bersih) hingga Rp50 juta
- c. Omset penjualan tahunan hingga Rp300 juta
- d. Biasanya salah satu kriteria usaha mikro ini kekayaan yang berupa bangunan maupun perusahaan yang menjadi tempat usaha tidak masuk ke dalam kalkulasi.

Selain itu kriteria usaha mikro juga memiliki ciri-ciri tertentu. Seperti belum pernah melakukan administrasi keuangan yang sistematis, sulit mendapat bantuan dari perbankan, barang yang dijual selalu berubah-ubah serta bentuk usahanya relatif kecil.

Contoh-Contoh Usaha Mikro

Usaha mikro sangat mudah ditemukan di seandar anda karena memang menjadi pilihan mayoritas masyarakat sebagai sumber penghasilan utama maupun tambahan.

1. Usaha Kue Tradisional
2. Usaha Keramik
3. Usaha Warung Sembako

2. Kriteria Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha, yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak

langsung dari usaha menengah, atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

Kriteria usaha kecil ini adalah:

- a. Memiliki karyawan kurang dari 5-19 orang
- b. Aset (kekayaan bersih) dari Rp50 juta hingga Rp500 juta
- c. Omset penjualan tahunan dari Rp300 juta hingga Rp2,5 miliar

Usaha kecil juga memiliki ciri-ciri tertentu. Yaitu tidak memiliki sistem pembukuan, kesulitan untuk memperbesar skala usaha, usaha non ekspor impor serta masih memiliki modal yang terbatas. Contoh Usaha Kecil adalah industri kecil, koperasi, minimarket, atau toserba.

3. Kriteria Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha, yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Kriteria usaha menengah ini adalah:

- a. Memiliki karyawan antara 20 sampai 99 orang
- b. Aset (kekayaan bersih) antara Rp500 juta hingga Rp10 miliar
- c. Omset penjualan tahunan antara Rp2,5 miliar hingga Rp50 miliar.

Sama dengan kriteria usaha mikro yang lain kekayaan seperti tanah

dan bangunan sebagai tempat usaha di dalam jenis ini juga tidak dimasukkan ke dalam kalkulasi.

Usaha menengah biasanya memiliki ciri-ciri manajemen usaha sudah lebih modern serta melakukan sistem administrasi keuangan sekalipun dengan model yang sangat terbatas. Selain itu tenaga kerja yang ada di dalam perusahaan dengan kriteria usaha menengah biasanya sudah mendapatkan jaminan kesehatan dan kerja. Sedangkan untuk perusahaannya sendiri maka minimal harus memiliki NPWP, izin tetangga dan legalitas yang lainnya.

Contoh dari usaha menengah

1. usaha perkebunan
2. perdagangan ekspor impor
3. Ekspedisi muatan kapal laut dan sejenisnya

Ciri-ciri UMKM

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan sektor ekonomi yang membedakannya usaha yang lain. Ciri-cirinya adalah sebagai berikut :

1. jenis produk yang tidak ditetapkan
2. Lokasi usaha Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat diubah sesuai kebutuhan.
3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah tersebut biasanya tidak memiliki implementasi administrasi yang detail dan sesuai dengan

industri besar.

4. UMKM dicirikan oleh jumlah orang yang sedikit dan biasanya pengelolaannya mudah, yakni Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di dalam usaha tersebut belum mumpuni.
5. Tingkat pendidikan dari SDM yang ada relatif rendah.
6. Modal didapatkan dari non bank, padahal akan lebih baik dan legal jika modal bisa didapatkan dari bank atau kreditur.
7. Usaha yang dijalankan biasanya belum memiliki izin usaha serta NPWP dan legalitas.
8. Belum memiliki sistem administrasi yang lengkap dan segi keuangan juga belum dibedakan mana yang pribadi dan mana yang usaha.
9. Lokasi usaha masih di daerah rumah dan kurang strategis.
10. Manajemen masih dilakukan secara sederhana.
11. Pegawai atau karyawan yang dimiliki masih sedikit mungkin 5 sampai 10 orang.
12. Belum masuk dalam impor dan ekspor walaupun ada masih sangat sedikit.
13. Usaha yang dilakukan masih dalam cakupan yang kecil.

Usaha mikro kecil dan menengah adalah kelas usaha yang berpengaruh di Indonesia. Karena posisinya yang dekat dengan masyarakat dan jumlahnya yang sangat banyak, membuat manfaat UMKM dapat dilihat dari berbagai sisi.

Manfaat UMKM bagi Masyarakat

Pemerintah telah melakukan berbagai penyuluhan dan bantuan terhadap perkembangan usaha kecil di Indonesia. Hal tersebut tentu dilakukan bukan tanpa tujuan. Ada berbagai manfaat UMKM yang menguntungkan bagi masyarakat hingga ekonomi negara, yaitu :

1. Sarana Mensejahterakan Masyarakat
2. Upaya Pemerataan Ekonomi Rakyat
3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia
4. Sebagai Sumber Devisa Negara
5. Sarana Mensejahterakan Masyarakat

Lazimnya sebagai aktivitas ekonomi, UMKM akan memberi keuntungan finansial bagi pemiliknya. Namun, ternyata pengaruhnya tidak hanya sesederhana itu. Selain memberi kesejahteraan bagi individu pemilik, UMKM juga memberi pengaruh finansial yang positif bagi lingkungannya.

UMKM terbukti menyerap banyak tenaga kerja, terutama di bagian sektor informal. Hal tersebut secara otomatis mengurangi angka kemiskinan yang ada pada masyarakat kelas bawah. Di tahun 2011 saja, sebanyak 57,8 juta UMKM berhasil menyerap 114 juta tenaga kerja. Padahal, jumlahnya meningkat menjadi 64,2 juta UMKM di tahun 2020.

UMKM dapat berdiri di semua daerah dan fleksibel mengikuti kebiasaan ekonomi masyarakat sekitarnya. Kebutuhan masyarakat pun

dapat terdistribusikan lebih merata. Tersebaranya UMKM di seluruh provinsi di Indonesia terbukti mengurangi gap antara masyarakat miskin dengan masyarakat kaya.

Peran UMKM dari sisi ini adalah memberi kesempatan produk daerah tertinggal dapat didistribusikan ke daerah sentral atau kota.

Selain mendapatkan penyuluhan, SDM yang terlibat dalam UMKM akan secara empiris mendapatkan pengetahuan mengenai wirausaha. Hal ini menjadi solusi bagi masyarakat yang berpendidikan formal rendah. Bahkan, wirausahawan yang lahir dari UMKM akan lebih cermat dalam membangun ekonomi daerah.

UMKM adalah tonggak ekonomi negara. Keberadaannya telah menekan banyak biaya teknis yang akhirnya membuat produk di daerah bisa sama dengan di kota atau daerah yang dekat dengan lokasi produksi. Hal tersebut membuat daya beli masyarakat meningkat. Dalam perkembangannya, UMKM tidak hanya menguasai pasar lokal dan nasional tetapi juga merambah ke pasar internasional. Berbagai produk otentik telah memenuhi syarat pasar internasional dan menyumbang penghasilan negara. Pada tahun 2017, UMKM menyumbangkan sekitar Rp 88,405 miliar bagi pendapatan negara.

UMKM terbukti telah meningkatkan perekonomian nasional. Hal ini terbukti dari fenomena pandemi Covid-19 yang melemahkan UMKM dan ikut melemahkan ekonomi negara. Jumlah unit UMKM yang sangat banyak melebihi kelas usaha lainnya membuat pergerakannya sangat mempengaruhi kondisi secara nasional. Tenaga

kerja yang diserap pun bisa menampung SDM dari segala kemampuan. Hal ini mengurangi angka pengangguran yang signifikan.

Selain itu, fleksibilitasnya dalam melakukan ekspansi juga berpotensi membuat UMKM dapat bertahan lama, bahkan berkembang besar. Menurut Kemenkop UKM, sebanyak 17,25 juta unit UMKM telah terhubung dengan platform digital yang menandakan siap dengan perubahan zaman.

Pentingnya UMKM untuk perekonomian negara juga terlihat dari berbagai kebijakan pemerintah, seperti bantuan modal dan dorongan lainnya. Salah satunya, untuk meningkatkan laju pertumbuhan UMKM, pemerintah bahkan meniadakan pajak bagi usaha yang omsetnya kurang dari Rp 500 juta per tahun.

1.2 PERANAN UMKM

Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

Peran UMKM bagi Perekonomian Negara Indonesia

1. Sarana Pemerataan Tingkat Ekonomi Rakyat Kecil

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berperan dalam pemerataan tingkat perekonomian rakyat karena UMKM bisa ada di berbagai

daerah. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah bahkan menjangkau daerah yang yang pelosok sehingga masyarakat tidak perlu pergi jauh ke kota untuk memperoleh penghidupan yang layak.

2. Sarana Mengentaskan Kemiskinan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berperan untuk mengatasi tingkat kemiskinan di masyarakat, karena tingkat penyerapan tenaga kerja terhitung tinggi.

3. Sarana Pemasukan Devisa bagi Negara

UMKM akan menyumbang devisa bagi negara karena pasarnya dari level nasional hingga internasional.

UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian. Namun demikian, pengembangan UMKM masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya dari sisi akses keuangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan yang menjadi alat utama lembaga keuangan menilai kelayakan kredit.

Dengan demikian, tantangan UMKM ke depan yang harus diatasi bersama oleh segenap stakeholders terkait antara lain berkaitan dengan inovasi dan teknologi, literasi digital, produktivitas, legalitas atau

perizinan, pembiayaan, branding dan pemasaran, sumber daya manusia, standardisasi dan sertifikasi, pemerataan pembinaan, pelatihan, dan fasilitasi, serta basis data tunggal.

UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia terutama ketika terjadi krisis, UMKM bisa melewati krisis moneter pada tahun 1998 silam dan pada masa Pandemi Covid-19. UMKM merupakan bagian dari perekonomian Indonesia yang mandiri dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari tiga peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, sarana mengentaskan kemiskinan dan sarana pemasukan devisa bagi negara.

Berdasarkan Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kementerian KUKM) pada tahun 2021, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07 persen atau Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,4 persen dari total investasi di Indonesia.

Berdasarkan data diatas, Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar. Persentase UMKM yang bertambah setiap tahunnya sehingga pengurangan jumlah pengangguran di Indonesia juga akan berkurang.

UMKM memiliki peran besar dalam menghadapi resesi global karena UMKM telah berkontribusi besar terhadap PDB, Penyerapan tenaga kerja banyak dilakukan oleh UMKM, UMKM merupakan pasar potensial bagi industri jasa keuangan, UMKM cepat dalam mencari potensi pasar ekspor, serta UMKM menyerap kredit terbesar (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno).

Kesadaran akan pentingnya UMKM ini harus disertai dengan kebijakan dan regulasi dari pemerintah dalam mengelola dan meningkatkan peran UMKM agar dapat tumbuh dan berkembang. Tantangan UMKM ke depan yang harus diatasi oleh stakeholders antara lain berkaitan dengan inovasi dan teknologi, literasi digital, produktivitas, legalitas atau perizinan, pembiayaan, branding dan pemasaran, sumber daya manusia, standardisasi dan sertifikasi, pemerataan pembinaan, pelatihan, dan fasilitasi, serta basis data tunggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriadi, Dody, Bhakti, Adi, Eddy, Jaya, & Kusuma, Jaya. (2012). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Usaha Kecil Dan Menengah Di Provinsi Jambi*. (1), 1–10.
- Arida, Agustina, Zakiah, & Julaini. (2015). Analisis Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Di Provinsi Aceh. *Jurnal Agrisep Unsyiah*, 16(1), 66–78. <https://doi.org/10.24815/agrisep.v16i1.3033>
- Agustina, E., Syechalad, M. N., & Hamzah, A. (2018). Pengaruh jumlah penduduk, tingkat pengangguran dan tingkat pendidikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 265-283.
- Aimon, H. (2012). Produktivitas, investasi sumberdaya manusia, investasi fisik, kesempatan kerja terhadap kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(1).
- Andiny, P., & Nurjannah, N. (2018). Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kota Langsa. *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 31-37.
- Ariwibowo, P. (2017). Strategi pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) dalam pengentasan kemiskinan dan pembangunan perekonomian di indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 1(3), 173-183.
- Bekti, R. D., David, D., Gita, N., Priscillia, P., & Serlyana, S. (2014). Model Persamaan Simultan pada Analisis Hubungan Kemiskian dan PDRB. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 810-817.
- Cholili, F. M. (2013). Analisis Pengaruh Pengangguran, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Jumlah Penduduk Miskin (Studi Kasus 33 Provinsi Di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1).

- Dama, H. Y. (2016). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Manado (Tahun 2005-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Dewanti, I. S. (2010). Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Mikro: Kendala Dan Alternatif Solusinya. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 1-10.
- Eliza, Y. (2015). Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 7(3), 198-208.
- Faisal, M., & Ichsan, I. (2020). The Analysis of Economic Growth, Unemployment Rate and Inflation on Poverty Levels in Indonesia (Using the Vector Error Correction Model (VECM) Method). *Journal of Malikussaleh Public Economics*, 3(2), 42-50.
- Fatimah, T. (2011). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Ukm) Dalam Menghadapi Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 9(1), 49-61.
- Fitri, L. M., & Aimon, H. (2019). ANALISIS DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KEMISKINAN DI SUMATERA BARAT. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(3), 769-780.
- Hapsari, P. P., Hakim, A., & Noor, I. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu). *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 17(2), 88-96.
- Harahap, E. F., Luviana, L., & Huda, N. (2020). Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah Ukm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 151-161.
- Hejazziey, D. (2009). Pemberdayaan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui lembaga keuangan syariah (LKS) untuk mengentaskan kemiskinan dan pengurangan pengangguran. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 1(1).

- Indika, M., & Marliza, Y. (2019). Upaya Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mengatasi Kemiskinan di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. *Journal Management, Business, and Accounting*, 18(3), 49-66.
- Irharni, I. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 1986-2015. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(1), 88-97.
- Iswara, P. N., Meydianawathi, L. G., Indrajaya, I. G. B., & Adigorim, I. M. (2016). Analisis Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi di Bali: Model TSLS. *E-Jurnal EP Unud*, 5(11), 1317-1346.
- Iswara, P. N., Meydianawathi, L. G., Indrajaya, I. G. B., & Adigorim, I. M. (2016). Analisis Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi di Bali: Model. TSLS. *E-Jurnal EP Unud*, 5(11), 1317-1346.
- Jayadi, D. S., & Brata, A. G. (2017). Peran Pertumbuhan Ekonomi Dalam Menurunkan Kemiskinan di Tingkat Provinsi di Indonesia Tahun 2004-2012.
- Jonnadi, A., Amar, S., & Aimon, H. (2012). Analisis pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(1).
- Kadji, Y. (2012). Kemiskinan dan Konsep teoritisnya. *Guru Besar Kebijakan Publik Fakultas Ekonmi Dan Bisnis UNG*.
- KARISMA, A. (2013). Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).
- Krisnawati, K. (2016). Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Sosio Informa*, 2(2).
- Kurniawan, F. D., & Fauziah, L. (2014). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Penanggulangan Kemiskinan. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 2(2), 165-176.

- Laily, N. (2016). Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb). *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3).
- Machmud, A. (2013). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Melalui Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia. Semnas Fekon: Optimisme Ekonomi Indonesia, Antara Peluang dan Tantangan*. Bandung.
- Megasari, H., Amar, S., & Idris, I. (2015). Analisis Perekonomian dan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 3(6).
- Muharrir, M. (2017). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 3(1), 13-22.
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.
- Nizar, C., Hamzah, A., & Syahnur, S. (2013). Pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi serta hubungannya terhadap tingkat kemiskinan di indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi ISSN*, 2302, 0172.
- Nur Rohman, R. (2019). Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1997-2017 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Oktafia, R. (2017, May). Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Lkms) Di Jawa Timur. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (No. Seri 1, pp. 85-92).
- Paramita, A. I. D., & Purbadharmaja, I. P. (2015). Pengaruh Investasi dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Kemiskinan di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*

- Universitas Udayana, 4(10), 44574.
- Prasetyo, P. E. (2008). Peran usaha mikro kecil dan menengah (umkm) dalam kebijakan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran. *Akmenika Upy*, 2(1), p1-13.
- Purwanto, E. A. (2004). Mengkaji Potensi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) untuk Pembuatan Kebijakan Anti Kemiskinan di Indonesia (JSP Volume 10 No 3). *Jurnal (Mengkaji Potensi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) untuk Pembuatan Kebijakan Anti Kemiskinan di Indonesia"* Penerbit FISIPOL UGM, Volume 10 No. 3, Maret 2007 ISSN: 1410-4946), 100(23), 295-324.
- Rachmawati, M. (2020). Kontribusi sektor umkm pada upaya pengentasan kemiskinan di indonesia. *Jurnal ekonomi, sosial & humaniora*, 1(07), 1-13.
- Retnowati, D., Si, M., & Harsuti, S. E. (2017). Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 6(1).
- Rifa'i, B. (2013). Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Sumber*, 100(100), 2-59.
- Riswara, Y. H. (2018). Pengaruh Ukm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1999-2016.
- Senja, M. P., & SETIAWAN, A. H. (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Umkm, Jumlah Tenaga Kerja Umkm, Ekspor Umkm Dan Investasi Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Sopah, F., Kusumawati, W., & Wahyudi, K. E. (2020). Implementasi Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Umkm Di Kabupaten Sidoarjo. *Universitas*, 2(6).
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.

- Supriyanto, S. (2006). Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebagai salah satu upaya penanggulangan kemiskinan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3(1), 17247.
- Suryadi, Y. C. (2019). Analisis Hubungan PDRB dan Kemiskinan di Kawasan Barat Indonesia Secara Simultan: Model TSLS.
- Tambunan, T. T. (2012). Peran usaha mikro dan kecil dalam pengentasan kemiskinan di daerah. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 4(2), 73-92.
- Wijayanto, R. D., & ARIANTI, F. (2010). Analisis pengaruh PDRB, pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di kabupaten/kota Jawa Tengah Tahun 2005-2008 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).

Sumber Internet :

- Mekari Jurnal. (8 Juni 2002). Pengertian, Ciri-Ciri, Peran, dan Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). <https://www.liputan6.com/hot/read/5299838/6-cara-menulis-daftar-pustaka-dari-internet-pahami-syaratnya>
- Modal Rakyat. (8 Juni 2022). 4 Manfaat UMKM bagi Masyarakat dan Negara. <https://www.modalrakyat.id/blog/manfaat-umkm>
- Bank Indonesia.(2020). Pengembangan UMKM. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/pengembangan-umkm/default.aspx>
- Purwono, Rudi. (2021). Dinamika Kemiskinan di Indonesia Bukti Empiris dari Indonesia. <https://news.unair.ac.id/2021/12/30/dinamika-kemiskinan-di-indonesia-bukti-empiris-dari-indonesia/?lang=id>
- Rahman,dkk. Perkembangan UMKM(Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia). <https://pascasarjanafe.untan.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/35.pdf>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (1 Oktober 2022). Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah#:~:text=Peran%20UMKM%20sangat%20besar%20untuk,total%20penyerapan%20tenaga%20kerja%20nasional.>
- Kemetrician Keuangan. (6 Desember 2022). Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-balikpapan/baca-artikel/15677/Peran-Penting-UMKM-dalam-Ancaman-Isu-Resesi.html>
- Detik.com. (3 Januari 2022). Kemiskinan: Pengertian, Penyebab, hingga

Jenis-jenisnya. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5882126/kemiskinan-pengertian-penyebab-hingga-jenis-jenisnya>
 Kompas.com. (21 Januari 2022). emiskinan: Definisi, Jenis, dan Faktor Penyebabnya.
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/24/172143169/kemiskinan-definisi-jenis-dan-faktor-penyebabnya?page=all>
 Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (24 Agustus 2020). UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit.
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
 BPS. (2023) Konsep Kemiskinan.
<https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html>.
 Kementerian Keuangan Republik Indonesia. MEMAHAMI KEMBALI STRATEGI PENGENTASAN KEMISKINAN DI INDONESIA.<https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/sulteng/id/data-publikasi/berita-terbaru/2830-memahami-kembali-strategi-pengentasan-kemiskinan-di-indonesia-sebagai-sumber-penerimaan-negara.html>
 Redaksi OCBC NISP. (7 April 2021). Pengertian UMKM, Kriteria, dan Perannya dalam Ekonomi RI.
<https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/04/07/pengertian-umkm>

TENTANG PENULIS



Diwayana Putri Nasution adalah seorang Dosen Tetap Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan sejak tahun 2013. Pendidikan S-1 diselesaikan pada tahun 2011 pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara. Pendidikan S-2 diselesaikan pada tahun 2013 pada Program Pascasarjana Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara. Penulis juga menyelesaikan Pendidikan S-3 Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Sumatera Utara pada tahun 2022. Penulis aktif menulis dan membuat penelitian yang berhubungan dengan Kajian Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Buku Keterkaitan UMKM dalam Mengurangi Kemiskinan ini disusun oleh Diwayana Putri Nasution, seorang Dosen Tetap Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan sejak tahun 2013. Pendidikan S-1 diselesaikan pada tahun 2011 pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara. Pendidikan S-2 diselesaikan pada tahun 2013 pada Program Pascasarjana Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara. Penulis juga menyelesaikan Pendidikan S-3 Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Sumatera Utara pada tahun 2022.

UMKM merupakan usaha yang menjadi penyokong perekonomian di Indonesia. Kehadiran Buku Keterkaitan UMKM dalam Mengurangi Kemiskinan ini memberikan konsep yang mudah dipahami terkait pada kajian UMKM dan kaitan Kemiskinan dengan UMKM. Buku ini juga mengulik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengurangan angka kemiskinan melalui peranan UMKM. Dalam buku ini juga membahas kajian beberapa variabel ekonomi Keterkaitan UMKM dalam mengurangi angka kemiskinan.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996

ISBN 978-623-147-314-7

